

## PEMIKIRAN AL-GHAZALI TENTANG TUJUAN PENDIDIKAN DAN RELEVANSINYA DEWASA INI

**Artika Kurniati**

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar  
artikakurniati870@gmail.com

### ABSTRAK

*Tujuan pendidikan merupakan komponen penting dalam dunia pendidikan yang harus dicapai dalam pembelajaran agar dapat mengembangkan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki. Tujuan ini juga harus ditetapkan agar hasil dari pendidikan dapat tercapai secara maksimal. Hal ini juga menjadi pembahasan para ulama tidak terkecuali oleh Al-Ghazali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tujuan pendidikan menurut Al-Ghazali dan relevansi dari pendidikan nya pada dewasa ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode data kualitatif dengan pendekatan metode studi tokoh agar dapat mengupas pemikiran dari tokoh Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan pendidikan menurut Al-Ghazali dipengaruhi oleh ilmu tasawuf yang dikuasanya. Ilmu tasawuf merupakan ilmu yang memandang bahwa kehidupan dunia bukanlah kehidupan yang harus didewakan dan dibanggakan karena kehidupan dunia tidak bersifat abadi dan hanyalah kehidupan sementara untuk insan Allah Swt. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bagaimana pembentukan insan yang bisa menyeimbangkan kehidupan dari dua sisi yaitu : kehidupan dunia dan kehidupan akhirat. Oleh karena itu, tujuan dari pendidikan Al-Ghazali perlu diterapkan pengaplikasiannya pada pendidikan dewasa ini.*

*Kata Kunci: Tujuan Pendidikan; Al-ghazali; Relevansinya dewasa ini.*

### ABSTRACT

*The purpose of education is an important component in the world of education that must be achieved in learning in order to develop the competencies and skills possessed. This goal must also be set so that the results of education can be achieved optimally. This was also discussed by the scholars, including Al-Ghazali. This study aims to determine the educational goals according to Al-Ghazali and the relevance of his education today. The method used in this study is a qualitative data method with a character study approach in order to explore the thoughts of Islamic*

*leaders. The results of this study indicate that the goals of education according to Al-Ghazali are influenced by the science of Sufism which he controls. The science of Sufism is a science which views that the life of the world is not a life that must be deified and proud of because the life of the world is not eternal and is only a temporary life for the people of Allah SWT. The conclusion of this study shows how the formation of human beings who can balance life from two sides, namely: the life of the world and the life of the hereafter. Therefore, the purpose of Al-Ghazali's education needs to be applied to education today.*

*Keywords: Educational purposes; Al-Ghazali; Relevance today*

## **PENDAHULUAN**

Tujuan pendidikan merupakan masalah pokok dalam dunia pendidikan yang menjadi tumpuan dari suatu proses yang harus dicapai (Munteanu & Apetrei, 2021; Yang et al., 2018). Dalam mencapai tujuan pendidikan juga perlu diadakan suatu penetapan agar proses yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan itu dapat terarah dengan baik (Barni et al., 2019; Leal Filho et al., 2019). Tujuan pendidikan dalam pembelajaran harus diarahkan ke arah yang lebih baik agar mampu melahirkan generasi-generasi yang berperilaku sesuai dengan tuntunan agama. Tujuan pendidikan hendaknya dapat dijadikan pedoman oleh peserta didik untuk lebih mendekatkan diri kepada sang pencipta yaitu Allah Swt dengan senantiasa menanamkan keyakinan bahwa tujuan dari kehidupan dunia adalah bekal menuju kehidupan akhirat.

Jika ditinjau lagi bahwa tujuan pendidikan menjadi harapan bagi insan untuk tidak terlalu mendewakan kehidupan dunia yang bersifat sementara (H. J. Kim & Jeong, 2018; Myrick & Willoughby, 2019). Akan tetapi menjadikan dunia sebagai bekal untuk senantiasa melakukan perbuatan taqarrub kepada Allah Swt. Hal ini dapat dilakukan dengan senantiasa mengerjakan apa yang diperintahkan dan menjauhi apa yang dilarang oleh Allah Swt (Herijanto, 2022). Hal ini sejalan dengan pemikiran Al-Ghazali bahwa manusia akan dapat mencapai kesempurnaan dan kebahagiaan apabila manusia dapat menggali dan mencari lebih luas mengenai ilmu pengetahuan tentang tujuan pendidikan agar dapat memperoleh fadhillah yang tidak saja dari segi amalan ibadah tapi juga untuk menambah wawasan dalam mengembangkan kompetensi yang dimiliki (D. W. Kim et al., 2018).

Sejalan dengan pemikiran Al-Ghazali juga bahwa tujuan dari pendidikan berkenaan dengan ilmu tasawuf yang dikuasainya (Griffiths et al., 2018). Ilmu tasawuf

merupakan ilmu tentang suatu ajaran yang dapat menyucikan jiwa, menjernihkan akhlak, dan bisa menyeimbangkan kehidupan dari dua sisi yaitu: kehidupan dunia dan kehidupan akhirat agar dapat memperoleh kebahagiaan yang abadi (Fortin et al., 2018). Dalam kehidupan peserta didik dapat dilakukan dengan adanya penanaman nilai-nilai keagamaan dalam ruang lingkup pendidikan. Penanaman nilai-nilai keagamaan dapat menjadikan peserta didik menentukan arah dan tujuan hidupnya di dunia untuk apa (Rusdjiono et al., 2019). Hal ini juga berguna agar senantiasa mengingat bahwa tujuan hidup didunia juga untuk melakukan persiapan menuju kehidupan akhirat.

Ilmu tasawuf menurut Al-Ghazali mengandung dua unsur: Pertama, *Hablum Minallah* yaitu hubungan manusia dengan Allah Swt. Kedua, *Hablum Minannas* yaitu hubungan manusia dengan manusia (Grizzetti et al., 2019). Kedua unsur ini disandarkan pada pendidikan akhlak yang sesuai dengan syariat islam yang mengajarkan keselarasan kehidupan dunia dan akhirat. Pendidikan akhlak yang baik dalam satuan pendidikan dapat dilakukan dengan memberikan teladan yang baik oleh pendidik kepada peserta didik (Lai et al., 2018). Karena pada hakikatnya pendidik merupakan figur yang akan dijadikan patokan dalam berperilaku oleh peserta didik. Pendidikan akhlak akan membentuk budi pekerti peserta didik berlandaskan moral dan agama (Abbas et al., 2019).

Dengan adanya internalisasi nilai-nilai keagamaan penting untuk membiasakan siswa dengan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari yang dimulai dari hal terkecil dalam kehidupan sekolah dan keseharian peserta didik (White & Reznia, 2019). Contoh perbuatan itu dapat dilakukan oleh peserta didik berupa: disiplin pada diri sendiri, membiasakan diri untuk selalu taat beribadah kepada Allah Swt, menghargai orang lain, saling membantu satu sama lain, saling sehat menasehati dalam kebaikan, saling menghargai pendapat, dan lain sebagainya. Pendidikan yang berhubungan dengan nilai keagamaan ini dapat meningkatkan karakter siswa menjadi lebih baik, meningkatkan rasa tanggung jawab, dan dapat mencapai tujuan pendidikan sesuai yang diharapkan (Dyck et al., 2019).

Jika tujuan pendidikan melenceng dari ketentuan itu maka akan tersesat dan hidupnya akan mudharat. Manusia yang hanya memikirkan kehidupan dunia saja tanpa memikirkan kehidupan setelahnya maka akan dipandang murka dihadapan sang pencipta, Allah Swt tidak menyukai hambanya yang demikian. Pendidikan sudah seharusnya diarahkan untuk membentuk pribadi anak menjadi lebih baik dan menjadi

solusi dari setiap masalah yang ada agar tujuan-tujuan yang diinginkan dalam pendidikan dapat tercapai secara maksimal (Graesser et al., 2018). Untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan hubungan yang baik dan kerjasama antara pendidik dengan peserta didik (Dangaj et al., 2019).

Jika dikaitkan dengan relevansi tujuan pendidikannya pada dewasa ini masih diterapkan pada satuan pendidikan baik pada satuan pendidikan umum maupun pendidikan keagamaan. Karena pendidikan ini sangat menyelaraskan kehidupan dunia akhirat yang perlu dipelajari oleh peserta didik. Pendidik tidak hanya dituntut untuk memberikan ilmu pengetahuan berupa teori saja tapi juga mampu mengimplementasikan dalam kehidupan siswa (Avelar et al., 2019). Pendidik pada zaman sekarang harus mampu mengarahkan perilaku peserta didik sesuai dengan pegangan hidupnya yaitu Al-qur'an dan Hadist (Husein, 2018). Karena jika keluar dari hal-hal yang demikian peserta didik akan terjerumus kepada penyimpangan yang tidak diinginkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tujuan pendidikan menurut salah satu pemikiran tokoh islam yaitu Al-Ghazali dan relevansi dari tujuan pendidikannya pada dewasa ini. Tujuan pendidikan merupakan hal penting yang perlu diperhatikan oleh pendidik kepada peserta didik agar dapat menjadi tumpuan dalam pembelajaran. Dengan adanya tujuan pendidikan peserta didik akan berusaha untuk meningkatkan kompetensi dan kreatifitas masing-masing agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Apabila tujuan pendidikan sudah menjadi prioritas utama oleh pendidik dan peserta didik maka tujuan pendidikan diharapkan mampu berkontribusi dalam meningkatkan mutu Pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Model penelitian yang digunakan adalah metode data kualitatif dengan pendekatan studi tokoh. Pendekatan studi tokoh digunakan karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mendapatkan, menganalisis, dan mengupas informasi terkait dengan pemikiran tokoh islam salah satunya tentang tujuan pendidikan dan relevansinya pada dewasa ini menurut Al-Ghazali. Sumber penelitian digunakan secara studi pustaka (library research) yaitu penelitian menggunakan sumber data dari penelusuran kepustakaan berupa buku dan artikel. Teknik pengumpulan data peneliti melakukan identifikasi wacana dari buku, artikel, jurnal, dan web atau internet, ataupun informasi lainnya yang berhubungan dengan judul yang peneliti lakukan.

Informasi yang diperoleh kemudian dipilah dan dikelompokkan sesuai dengan pembahasan yang akan ditulis. Informasi yang ditelusuri merupakan data pendukung terhadap pendalaman pemaknaan dari sumber utama.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Konsep Tujuan Pendidikan Menurut Al-ghazali

Dalam dunia pendidikan diidentik dengan adanya pendidik dan peserta didik yang melakukan suatu proses pembelajaran untuk mencapai tujuan-tujuan dalam pembelajaran (Zhang et al., 2018). Dalam mencapai tujuan itu dibutuhkan kerjasama dan hubungan yang baik diantara kedua belah pihak. Dalam mencapai tujuan pendidikan juga perlu diadakan suatu penetapan agar proses yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan itu dapat terarah dengan baik. Pendidikan adalah proses pemberian ilmu dan pengalaman yang dimiliki oleh pendidik kepada peserta didik dan mengajarkan cara merealisasikan ilmu tersebut kepada kehidupan peserta didik. Pendidikan dapat dijadikan sebagai langkah awal dalam proses pengubahan sikap yang mendewasakan peserta didik dengan adanya latihan dan usaha untuk memperbaiki kepribadian menjadi lebih mantap (Tussyadiah et al., 2018).

Tujuan pendidikan merupakan komponen penting dalam dunia pendidikan yang harus dicapai secara maksimal agar tujuan tersebut dapat mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki. Tujuan pendidikan biasanya diidentik sebagai ajang dalam meningkatkan kompetensi-kompetensi yang ada baik oleh pendidik maupun peserta didik dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan (American Diabetes Association, 2021). Apabila mengulas dari pemikiran Al-Ghazali dapat diketahui bahwa tujuan pendidikan itu sendiri lebih menekankan kepada sikap *taqarrub* kepada Allah Swt, hal-hal positif dan menunjukkan sikap kepada penanaman ilmu-ilmu agama sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadist. Serta juga adanya keselarasan terkait dengan kehidupan dunia dan akhirat (Freimann & Mayseless, 2020).

Tujuan dari pendidikan berdasarkan analisis dari pemikiran Al-Ghazali bukan saja untuk mencerdaskan dan mengasah kemampuan otak peserta didik dalam bidang ilmu pengetahuan teori saja. Tetapi dalam tujuan pendidikannya Al-Ghazali itu lebih kepada pengimplementasian dan pembinaan karakter peserta didik menjadi lebih baik yang bernuansa keislaman dari hasil pengetahuan teori (Jong et



al., 2018). Karena jika peserta didik hanya mengetahui dari segi teori saja tetapi tidak di implementasikan dalam kehidupan peserta didik tidak menutup kemungkinan akan cenderung melakukan hal-hal yang menyeleweng dari sumber pegangan hidupnya yaitu Al-qur'an dan Hadist. Oleh karena itu, dengan hal ini dapat membina karakter yang lebih baik yang senantiasa menjadikan kehidupan dunia untuk melakukan ibadah sesuai syariat islam (Singh & Banerjee, 2019).

## **B. Relevansi Tujuan Pendidikan Al-ghazali Tentang Pembinaan Akhlak Dewasa Ini**

Penanaman nilai-nilai dari tujuan pendidikan Al-Ghazali dapat dilakukan dengan menjalin hubungan baik antara manusia dengan Allah Swt. Hubungan manusia dengan Allah Swt dapat terbentuk dengan perbuatan taqarrub kepada Allah. *Pertama*, memperkuat tauhid atau keyakinan kepada Allah (Azman Suhaimy et al., 2018). Meyakini bahwa Allah Swt adalah salah satu tempat untuk memohon bagi hambanya. *Kedua*, memperbaiki akhlak tidak cukup hanya dengan berdoa dan usaha yang lain saja untuk mendekati diri kepada Allah Swt tetapi juga dibarengi dengan akhlak yang baik. *Ketiga*, iman yang dibuktikan dengan ketaatan amal shaleh yang dilakukan seperti melaksanakan shalat, zikir, membaca Al-qur'an, serta amalan ibadah lainnya.

Kemudian, hubungan manusia dengan manusia dapat dilakukan dengan perbuatan amalan shaleh yang dapat memperkuat hubungan silaturahmi antar sesama lebih kuat dan terbentuknya rasa kepercayaan (Biggeri et al., 2022). *Pertama*, bersedekah diberikan kepada orang yang membutuhkan akan membentuk jiwa kemanusiaan yang peduli terhadap sesama dikarenakan ia telah mencukupi kebutuhan orang lain dengan harta yang cukup dimiliki. *Kedua*, menghargai orang lain ini sangat dibutuhkan untuk menjaga hubungan dengan sesama karena pada hakikatnya manusia mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. *Ketiga*, saling menasehati dalam kebaikan merupakan amalan yang perlu diterapkan sebagai hamba Allah Swt karena dengan melakukan hal ini dapat menjadikan bekal untuk persiapan kebahagiaan akhirat.

Namun, apabila perbuatan yang dilakukan diluar ketentuan itu maka seseorang akan tersesat dan akan mudharat hidupnya (Tricarico, 2018). Seperti pada zaman sekarang dengan maraknya perkembangan teknologi jika tidak adanya landasan agama dalam diri maka akan sangat mudah terpengaruh dengan

hal-hal negatif. Namun, apabila telah ada keyakinan yang kuat dalam diri dan senantiasa ingat kepada Allah Swt maka tidak akan goyah dan terpengaruh dengan teknologi dan lingkungan yang tidak baik sekalipun. Oleh karena itu, penanaman nilai agama sudah seharusnya diajarkan sejak anak usia dini (Huda & Sabani, 2018). Hal ini memungkinkan anak akan bersikap lebih baik karena dalam masa kecil dan masa pembentukan kepribadian sudah diajarkan untuk selalu melakukan perbuatan sesuai dengan ketentuan perintah Allah Swt.

Dilihat relevansinya pada dewasa ini tujuan pendidikan masih diterapkan dalam satuan pendidikan baik pada sekolah keagamaan maupun sekolah umum. Tujuan pendidikan mengacu pada pembentukan *insan kamil* di hadapan Allah. Pada sekolah pendidik telah berupaya untuk mengarahkan agar peserta didik juga dapat mengamalkan materi pembelajaran dalam kehidupannya agar mendapat *fadhilah*nya. Pendidik dalam satuan pendidikan harus mampu menjadi figur dan suri teladan yang baik bagi peserta didik agar proses dari pembelajaran berjalan secara maksimal. Oleh karena itu, pentingnya dalam pendidikan menciptakan keakraban antara pendidik dan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan.

## SIMPULAN

Tujuan pendidikan diharapkan dapat tercapai secara maksimal dalam dunia pendidikan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Tujuan pendidikan menunjukkan adanya keseimbangan antara teori dengan pengimplementasian dalam kehidupan peserta didik. Dengan adanya keseimbangan tersebut akan adanya kesadaran dari pendidik maupun peserta didik untuk terus berpacu dalam meningkatkan skill atau kemampuan. Salah satunya dapat dilihat dari tujuan pendidikan Al-Ghazali yaitu tentang pandangan terhadap dua sisi kehidupan yaitu kehidupan dunia dan akhirat. Menjadikan kehidupan dunia sebagai tempat untuk menuntut ilmu dan bisa menerapkan ilmu dari yang dipelajari dalam kehidupan untuk senantiasa berperilaku sesuai norma agama dan syariat Islam agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Namun untuk melakukan hal itu tidaklah mudah apalagi pada zaman sekarang dengan pesatnya teknologi peserta didik akan mudah terpengaruh jika tidak dilakukan pengawasan dan pembinaan akhlakul karimah dalam diri peserta didik dengan baik. Dengan begitu peran pendidik akan dituntut untuk lebih cepat tanggap terhadap perubahan yang terjadi agar dapat mengarahkan pesertanya agar bisa menjadi



pribadi yang baik. Peserta didik yang memiliki kepribadian yang baik disini maksudnya adalah memiliki kepribadian yang taat kepada Allah, bisa mengatur apa saja yang dilakukan dalam kehidupan didunia untuk bekal akhirat, dan berperilaku sesuai dengan tuntunan syariat islam yaitu Al-qur'an dan Hadist..

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, J., Aman, J., Nurunnabi, M., & Bano, S. (2019). The Impact of SocialMedia on Learning Behavior for Sustainable Education: Evidence of Students from Selected Universities in Pakistan. *Sustainability*, 11(6), 1683. <https://doi.org/10.3390/su11061683>
- American Diabetes Association. (2021). 5. Facilitating Behavior Change and Well-being to Improve Health Outcomes: Standards of Medical Care in Diabetes—2021. *Diabetes Care*, 44(Supplement\_1), S53–S72. <https://doi.org/10.2337/dc21-S005>
- Avelar, A. B. A., Silva-Oliveira, K. D. da, & Pereira, R. da S. (2019). Education for advancing the implementation of the Sustainable Development Goals: A systematic approach. *The International Journal of Management Education*, 17(3), 100322. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.100322>
- Azman Suhaimy, K., Rul Anuar, S., Othman, H., Jaes, L., Anuar Kamri, K., Akmal Damin, Z., Halim, H., Hisyam Abdul Rahim, M., Shakor Borham, A., Zain Mubarak, M., Fuad Othman, M., Suraya Aziz, H., & Ramlan, N. (2018). The Concept of Leadership and Constitution from The Islamic and Malay Archipelago Perspectives According to Taj Al-Salatin Manuscript. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.9), 158. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i4.9.20642>
- Barni, D., Danioni, F., & Benevene, P. (2019). Teachers' Self-Efficacy: The Role of Personal Values and Motivations for Teaching. *Frontiers in Psychology*, 10, 1645. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.01645>
- Biggeri, M., Colucci, D., Doni, N., & Valori, V. (2022). Sustainable Entrepreneurship: Good Deeds, Business, Social and Environmental Responsibility in a Market Experiment. *Sustainability*, 14(6), 3577. <https://doi.org/10.3390/su14063577>
- Dangaj, D., Bruand, M., Grimm, A. J., Ronet, C., Barras, D., Dutttagupta, P. A., Lanitis, E., Duraiswamy, J., Tanyi, J. L., Benencia, F., Conejo-Garcia, J., Ramay, H. R., Montone, K. T., Powell, D. J., Gimotty, P. A., Facciabene, A., Jackson, D. G.,

- Weber, J. S., Rodig, S. J., ... Coukos, G. (2019). Cooperation between Constitutive and Inducible Chemokines Enables T Cell Engraftment and Immune Attack in Solid Tumors. *Cancer Cell*, 35(6), 885-900. <https://doi.org/10.1016/j.ccell.2019.05.004>
- Dyck, A., Lins, K. V., Roth, L., & Wagner, H. F. (2019). Do institutional investors drive corporate social responsibility? International evidence. *Journal of Financial Economics*, 131(3), 693–714. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2018.08.013>
- Fortin, J.-P., Cullen, N., Sheline, Y. I., Taylor, W. D., Aselcioglu, I., Cook, P. A., Adams, P., Cooper, C., Fava, M., McGrath, P. J., McInnis, M., Phillips, M. L., Trivedi, M. H., Weissman, M. M., & Shinohara, R. T. (2018). Harmonization of cortical thickness measurements across scanners and sites. *NeuroImage*, 167, 104–120. <https://doi.org/10.1016/j.neuroimage.2017.11.024>
- Freimann, A., & Mayseless, O. (2020). Surrender to Another Person: The Case of a Spiritual Master. *Journal of Humanistic Psychology*, 002216782097563. <https://doi.org/10.1177/0022167820975636>
- Graesser, A. C., Fiore, S. M., Greiff, S., Andrews-Todd, J., Foltz, P. W., & Hesse, F. W. (2018). Advancing the Science of Collaborative Problem Solving. *Psychological Science in the Public Interest*, 19(2), 59–92. <https://doi.org/10.1177/1529100618808244>
- Griffiths, R. R., Johnson, M. W., Richards, W. A., Richards, B. D., Jesse, R., MacLean, K. A., Barrett, F. S., Cosimano, M. P., & Klinedinst, M. A. (2018). Psilocybin-occasioned mystical-type experience in combination with meditation and other spiritual practices produces enduring positive changes in psychological functioning and in trait measures of prosocial attitudes and behaviors. *Journal of Psychopharmacology*, 32(1), 49–69. <https://doi.org/10.1177/0269881117731279>
- Grizzetti, B., Liqueste, C., Pistocchi, A., Vigiak, O., Zulian, G., Bouraoui, F., De Roo, A., & Cardoso, A. C. (2019). Relationship between ecological condition and ecosystem services in European rivers, lakes and coastal waters. *Science of The Total Environment*, 671, 452–465. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2019.03.155>
- Herijanto, H. (2022). Al amanah in al qur'an vs trust: A comparative study. *International Journal of Ethics and Systems*, 38(4), 549–575. <https://doi.org/10.1108/IJOES-03-2021-0064>



- Huda, M., & Sabani, N. (2018). Empowering Muslim children's spirituality in Malay Archipelago: Integration between National Philosophical Foundations and Tawakkul (trust in God). *International Journal of Children's Spirituality*, 23(1), 81–94. <https://doi.org/10.1080/1364436X.2018.1431613>
- Husein, U. M. (2018). Islam, communication and accounting. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 9(2), 138–154. <https://doi.org/10.1108/JIABR-01-2016-0008>
- Jong, J., Ross, R., Philip, T., Chang, S.-H., Simons, N., & Halberstadt, J. (2018). The religious correlates of death anxiety: A systematic review and meta-analysis. *Religion, Brain & Behavior*, 8(1), 4–20. <https://doi.org/10.1080/2153599X.2016.1238844>
- Kim, D. W., Lee, J. H., You, I., Kim, J. K., & Jeong, U. (2018). Adding a stretchable deep-trap interlayer for high-performance stretchable triboelectric nanogenerators. *Nano Energy*, 50, 192–200. <https://doi.org/10.1016/j.nanoen.2018.05.041>
- Kim, H. J., & Jeong, M. (2018). Research on hospitality and tourism education: Now and future. *Tourism Management Perspectives*, 25, 119–122. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2017.11.025>
- Lai, H.-M., Hsiao, Y.-L., & Hsieh, P.-J. (2018). The role of motivation, ability, and opportunity in university teachers' continuance use intention for flipped teaching. *Computers & Education*, 124, 37–50. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.05.013>
- Leal Filho, W., Shiel, C., Paço, A., Mifsud, M., Ávila, L. V., Brandli, L. L., Molthan-Hill, P., Pace, P., Azeiteiro, U. M., Vargas, V. R., & Caeiro, S. (2019). Sustainable Development Goals and sustainability teaching at universities: Falling behind or getting ahead of the pack? *Journal of Cleaner Production*, 232, 285–294. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.05.309>
- Munteanu, I. G., & Apetrei, C. (2021). Analytical Methods Used in Determining Antioxidant Activity: A Review. *International Journal of Molecular Sciences*, 22(7), 3380. <https://doi.org/10.3390/ijms22073380>
- Myrick, J. G., & Willoughby, J. F. (2019). Educated but anxious: How emotional states and education levels combine to influence online health information seeking. *Health Informatics Journal*, 25(3), 649–660. <https://doi.org/10.1177/1460458217719561>

- Rusdjiono, Khotimah, K., & Bachri, B. S. (2019). Concept and Implementation of Family Education as an Efforts to Prepare Youth Generation for Industrial Revolution 4.0. *Journal of Physics: Conference Series*, 1387(1), 012040. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1387/1/012040>
- Singh, R. P., & Banerjee, N. (2019). Exploring the Influence of Celebrity Worship on Brand Attitude, Advertisement Attitude, and Purchase Intention. *Journal of Promotion Management*, 25(2), 225–251. <https://doi.org/10.1080/10496491.2018.1443311>
- Tricarico, G. (2018). *Lost Goddesses: A Kaleidoscope on Porn* (1st ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429476853>
- Tussyadiah, I. P., Wang, D., Jung, T. H., & tom Dieck, M. C. (2018). Virtual reality, presence, and attitude change: Empirical evidence from tourism. *Tourism Management*, 66, 140–154. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2017.12.003>
- White, S., & Rezania, D. (2019). The impact of coaches' ethical leadership behaviour on athletes' voice and performance: The role of accountability. *Sport, Business and Management: An International Journal*, 9(5), 460–476. <https://doi.org/10.1108/SBM-11-2017-0079>
- Yang, Y., Bremner, S., Menictas, C., & Kay, M. (2018). Battery energy storage system size determination in renewable energy systems: A review. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 91, 109–125. <https://doi.org/10.1016/j.rser.2018.03.047>
- Zhang, K., Zuo, W., & Zhang, L. (2018). Learning a Single Convolutional Super-Resolution Network for Multiple Degradations. *2018 IEEE/CVF Conference on Computer Vision and Pattern Recognition*, 3262–3271. <https://doi.org/10.1109/CVPR.2018.00344>

